



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH
KEPERAWATN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA
TIDAK EFEKTIF PASIEN HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN
KECAMATAN AMBAL**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

NITIH PANGGIGIH ROSI

202403053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH
KEPERAWATN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA
TIDAK EFEKTIF PASIEN HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN
KECAMATAN AMBAL**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ners

Disusun Oleh:

NITIH PANGGIGIH ROSI

202403053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nitih Panggigih Rosi

Nim : 202403053

Tanda Tangan :

Tanggal



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH
KEPERAWATN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA
TIDAK EFEKTIF PASIEN HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN
KECAMATAN AMBAL**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



Ernawati, M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Nitih Panggigih Rosi

NIM : 202403053

Program Studi : Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA
TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN AMBAL

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu Marsito, M. Kep. Sp., Kep. Kom

(*M.*)

Penguji Dua Ernawati, M.Kep

(*E.*)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 11 September 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nitih Panggigih Rosi
NIM : 202403053
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong HakBebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN
KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATN UTAMA
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN AMBAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan. Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, megalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 11 September 2025

Yang menyatakan

TTD



(Nitih Panggigih Rosi)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwataala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Keperawatan Utama Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pasien Hipertensi Di Wilayah Desa Surobayan Kecamatan Ambal”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wasallam, yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Dalam Menyusun Karya Ilmiah Akhir ini peneliti menemui banyak kendala dan kekurangan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti maupun untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, kelancaran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Kepada kedua orang tua tersayang yang sangat berjasa dalam hidup saya, Ibu Gito Resmiati dan Bapak Mujiono terimakasih sudah menjadi orang tua yang terbaik yang selalu membantu dalam jerih payah keringatnya, memberikan doa, inspirasi, semangat, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini segera mungkin.
3. Dr. Hj. Herniyatun, S.Kep., M. Kep. Sp. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku Dekan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi.
6. Ernawati, M. Kep selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
7. Marsito, M. Kep., Sp. Kep Kom selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan saran, masukan dan arahan bagi penulis.
8. Para Dosen, staf, dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman profesi ners yang telah mendukung penulis.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 10 Februari 2025

(Nitih Panggigih Rosi)



Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Juni 2025
Nitih Panggigih Rosi¹⁾, Ernawati²⁾
nitihrosi@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH DESA SUROBAYAN KECAMATAN AMBAL

Latar belakang: Proses menua merupakan bagian dari siklus kehidupan manusia. Penyakit yang banyak dijumpai yaitu hipertensi. Lansia secara signifikan terhubung dengan empat jenis penyakit, termasuk gangguan metabolik hormonal, gangguan persendian, serta masalah sirkulasi darah seperti kelainan pembuluh darah, stroke, ginjal, dan hipertensi. Risiko hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, disebabkan pembuluh darah yang mengalami penurunan elastisitas dan perlu usaha lebih keras dalam memompa jantung. Prevalensi hipertensi menurut WHO (2020) mengatakan sekitar 1,56 miliar orang di dunia menderita penyakit hipertensi. Maka diperlukan upaya untuk menurunkan angka hipertensi yaitu dengan Kompres Hangat.

Tujuan: Menguraikan hasil analisa asuhan keperawatan keluarga tahap lanjut usia dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dilakukan Kompres Hangat.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu 5 keluarga dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga tidak Efektif sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil: Diagnosa keperawatan utama keluarga yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. SLKI: Manajemen Kesehatan Keluarga Meningkat (L.12105) dengan kriteria hasil: 1) Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat, 2) Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat, 3) Verbalisasi kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan menurun. Intervensi yang diberikan yakni Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan (I.13477): 1) Mengidentifikasi harapan keluarga mengenai kesehatan, 2) Mengidentifikasi sumber yang dimiliki keluarga, 3) Memotivasi kemampuan mengatasi masalah, 4) Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada pada keluarga, 4) Menciptakan modifikasi lingkungan yang optimal, 5) Menginformasikan ketersediaan fasilitas kesehatan dilingkungan rumah, 6) Mengajukan menggunakan fasilitas kesehatan, 7) Mengajarkan perawatan kesehatan yang dapat dilakukan keluarga dengan mengajarkan kompres hangat. Fokus implementasi yang dilakukan yakni melakukan kompres hangat seminggu 2x selama 4 minggu. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tekanan darah pada keluarga yang rutin melakukan kompres hangat.

Kesimpulan: Kompres Hangat yang diberikan kepada kelima keluarga pasien kelolaan efektif untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien keluarga dengan hipertensi

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pengaruh Kompres Hangat untuk menurunkan tekanan darah pada lansia.

Kata Kunci :

Hipertensi; Lansia; Kompres Hangat

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESIONAL (NURSE) PROGRAM

Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong Nursing Report, June 2025

Nitih Panggigih Rosi ¹⁾, Ernawati ²⁾

nitihrosi@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE AT THE STAGE OF ELDERLY FAMILY DEVELOPMENT WITH MAIN NURSING PROBLEMS INEFFECTIVE FAMILY HEALTH MANAGEMENT OF HYPERTENSION PATIENTS IN SUROBAYAN VILLAGE AREA, AMBAL DISTRICT

Background: The aging process is part of the human life cycle. The most common disease is hypertension. The elderly are significantly associated with four types of diseases, including hormonal metabolic disorders, joint disorders, and blood circulation problems such as blood vessel disorders, stroke, kidney, and hypertension. The risk of hypertension increases with age, due to blood vessels that experience decreased elasticity and require more effort in pumping the heart. The prevalence of hypertension according to WHO (2020) states that around 1.56 billion people in the world suffer from hypertension. Therefore, efforts are needed to reduce the number of hypertension, namely with Warm Compresses.

Objective: Describe the results of the analysis of nursing care for elderly families with ineffective family health management nursing problems using warm compresses..

Method: This study uses a case study method. The subjects of this study were 5 families with ineffective family health management problems according to the inclusion and exclusion criteria that had been previously determined.

Results: The main nursing diagnosis of the family is ineffective family health management. SLKI: Family Health Management Improved (L.12105) with the following outcome criteria: 1) The ability to explain experienced health problems increases, 2) Family activities to address health problems appropriately increases, 3) Verbalization of difficulties in carrying out prescribed care decreases. The interventions provided are Family Support for Care Planning (I.13477): 1) Identifying family expectations regarding health, 2) Identifying family resources, 3) Motivating problem-solving abilities, 4) Using existing health facilities in the family, 4) Creating optimal environmental modifications, 5) Informing the availability of health facilities in the home environment, 6) Encouraging the use of health facilities, 7) Teaching health care that can be done by the family by teaching warm compresses. The focus of the implementation is to do warm compresses twice a week for 4 weeks. The evaluation results showed a decrease in blood pressure in families who regularly do warm compresses.

Conclusion: Warm compresses given to the five families of patients under management were effective in helping to lower blood pressure in family patients with hypertension.

Recommendation: For further researchers, it is hoped that they can examine the effect of warm compresses on lowering blood pressure in the elderly.

Keywords:

Hypertension; Elderly; warm compress

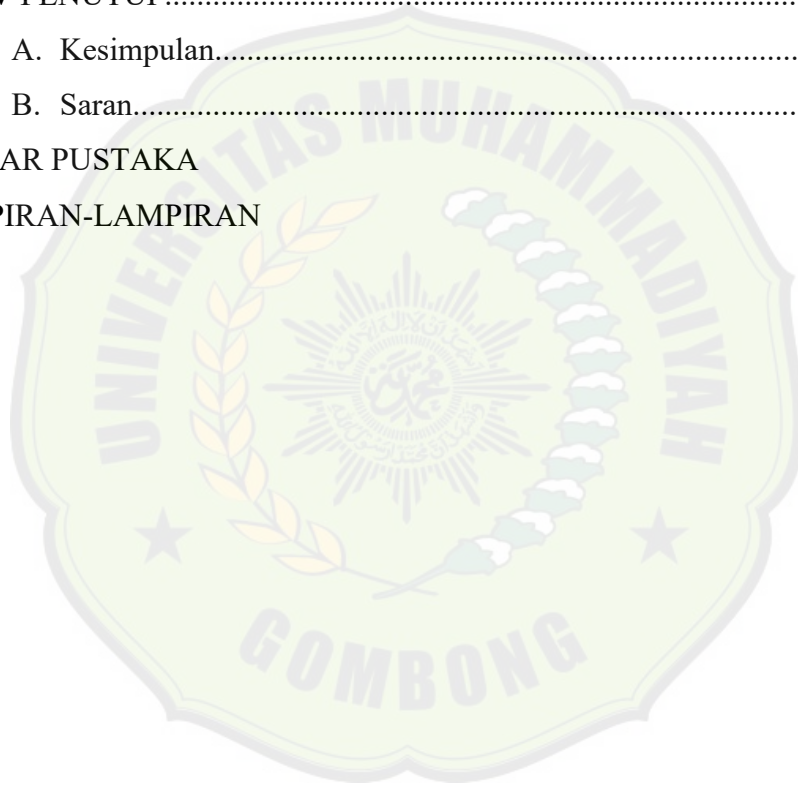
¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

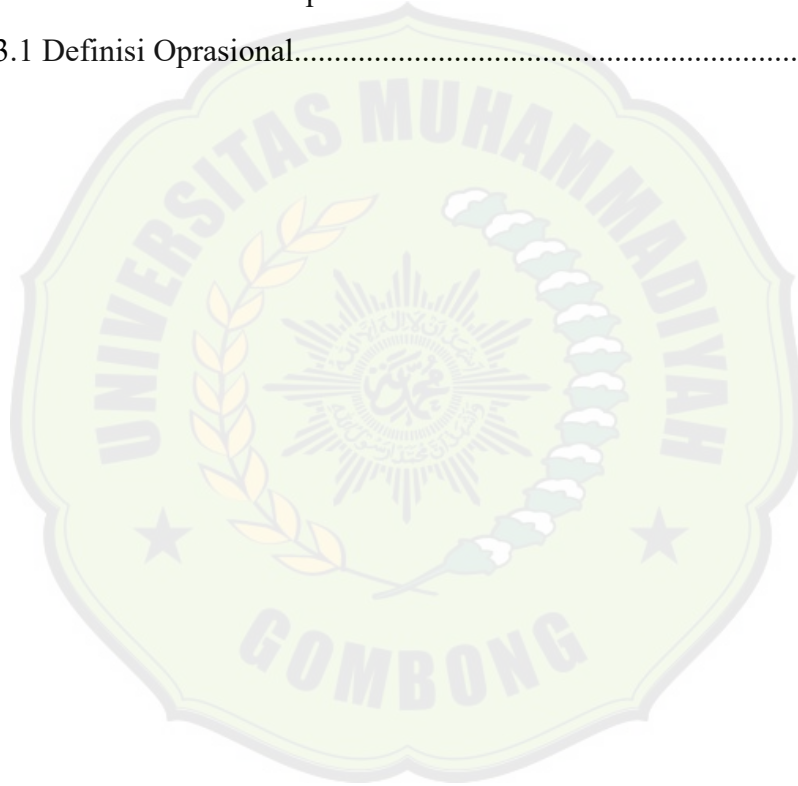
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Keluarga tahap perkembangan usia lanjut.....	8
B. Konsep Medis Hipertensi.....	17
C. Konsep Dasar Keperawatan	25
D. Asuhan Keperawatan berdasarkan Teori.....	28
E. Kerangka Konsep.....	40
BAB III METODE STUDI KASUS.....	41
A. Desain Studi Kasus	41
B. Subyek Studi Kasus	41
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	42
D. Fokus Studi Kasus	42
E. Definisi operasional	42
F. Instrumen Studi Kasus	45
G. Metode Pengumpulan Data.....	45
H. Analisis Data dan Penyajian Data	47

I. Etika Studi Kasus.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	50
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	74
C. Pembahasan	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 klasifikasi Hipertensi.....	21
Tabel 2. 2 Daftar Intervensi keperawatan.....	36
Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	42



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Proses menua merupakan bagian dari siklus kehidupan manusia. Lansia tidak dianggap sebagai penyakit, melainkan sebagai fase lanjut dalam perjalanan kehidupan, yang ditandai oleh penurunan kemampuan tubuh untuk mengatasi stres lingkungan. Secara biologis, lansia terus mengalami penuaan, yang mengakibatkan penurunan daya tahan fisik dan peningkatan risiko terhadap penyakit fatal. Lansia secara signifikan terhubung dengan empat jenis penyakit, termasuk gangguan metabolik hormonal, gangguan persendian, serta masalah sirkulasi darah seperti kelainan pembuluh darah, stroke, ginjal, dan hipertensi. Risiko hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, disebabkan pembuluh darah yang mengalami penurunan elastisitas dan perlu usaha lebih keras dalam memompa jantung (Ariyanti, Preharsini, and Sipolio 2020)

Hipertensi sering terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (Kurniawan et al., 2019). Penyakit ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk penuaan, stres psikologis, dan faktor keturunan. Orang yang mencapai usia 40 tahun memiliki risiko meningkatnya tekanan darah, yang kemudian dapat berkembang menjadi hipertensi seiring bertambahnya usia. Wanita di atas usia 50 tahun lebih rentan terhadap hipertensi dibandingkan pria, terutama karena mereka telah mengalami menopause dan menghadapi tingkat stres yang lebih tinggi (Manuntung, 2018). Keluhan yang sering kali tidak dirasakan oleh penderitanya menjadikan hipertensi sebagai penyakit pembunuh secara diam-diam atau *silent killer* (Adam 2019).

Penyakit komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi umumnya akan dirasakan dampaknya saat individu berusia lanjut. Kondisi ini dikaitkan dengan semakin menurunnya berbagai fungsi organ saat usia lansia salah satunya yakni system kardiovaskuler dan sebagai dampak penyakit kronik yang diderita Eliopaulos (2017). Penyakit hipertensi dapat

dikendalikan pada usia lansia salah satu faktor yang mempengaruhinya yakni pengetahuan keluarga terkait penyakit hipertensi, sebab di usia lansia penderita hipertensi memerlukan dukungan dan bimbingan dalam pengaturan dan penanganan hipertensi terutama dari orang terdekat yakni keluarga (Wulandari & Puspita, 2019).

Menurut Osamor (2015) salah satu alasan penderita penyakit kronis membutuhkan dukungan keluarga sebab pengobatan yang harus dilakukan yakni seumur hidup. Sehingga menjadi tantangan tersendiri baik pasien maupun keluarga untuk tetap patuh menjalani pengobatan, oleh sebab itu dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses pengobatan yang dijalani pasien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan keluarga yakni dengan memenuhi lima aspek tugas keluarga dengan cara : mengenal penyakit hipertensi, mengetahui masalah prioritas yang harus diatasi, merawat anggota keluarga dengan hipertensi, melakukan perubahan atau modifikasi terhadap lingkungan serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada guna memperoleh pengobatan secara berkala (Adriani, 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pengobatan dan perawatan pada penderita hipertensi maka dibutuhkan beberapa intervensi penunjang baik pasien maupun keluarga. Beberapa intervensi yang dapat dilakukan pada pasien seperti memberikan peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi melalui Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), melakukan konseling, dan discharge planning program kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penanganan hipertensi yang tidak tepat pada keluarga, sebab penanganan yang tidak berakibat munculnya masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Rahmaudina, Amalia, & Kirnantoro, 2020)

Dalam hal ini maka perlu adanya manajemen kesehatan keluarga agar anggota keluarga yang mengalami hipertensi dapat memperoleh penanganan secara tepat. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah suatu pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga. Faktor penyebab dari

manajemen keluarga tidak efektif diantaranya kompleksitas sistem pelayanan kesehatan, kompleksitas program perawatan/pengobatan, konflik dalam penanganan masalah kesehatan, kesulitan ekonomi, banyak tuntutan serta konflik dalam keluarga akan menyebabkan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (SDKI,2016). Apabila dalam keluarga mengalami faktor-faktor yang telah disebutkan maka akan menyebabkan manajemen keluarga tidak efektif (PPNI,2016).

Menurut World Health Organization (2020) mengatakan sekitar 1,56 miliar orang di dunia menderita penyakit hipertensi. Di Indonesia penanganan hipertensi juga masih menjadi tantangan tersendiri dan menjadi salah satu masalah kesehatan primer. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kemenkes (2019) hipertensi mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 sebesar 25,% meningkat menjadi 34% atau sebanyak 185.857 kasus pada tahun 2019.

Berdasarkan prevalensi hipertensi data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021, kasus hipertensi sebesar 37,57%. Berdasarkan jenis kelamin, presentasi hipertensi pada perempuan sebanyak 15.845 dan lebih tinggi dibanding pada laki-laki yaitu 14.155. Sedangkan berdasarkan cakupan wilayah, masyarakat yang tinggal di perkotaan diketahui memiliki prosentase yang lebih tinggi yakni sebesar (38,11%) dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan yakni sebesar (37,01%). Sedangkan di daerah kebun menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (2018) diperkirakan jumlah penduduk penderita hipertensi baik yang berada di Puskesmas maupun Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Kebumen diperkirakan mencapai 114.515 orang. Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), angka kejadian hipertensi pada lansia di Indonesia untuk usia 55-64 tahun (55,2%), usia 65-74 tahun (63,2%), dan usia di atas 75 tahun (69,5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penanganan hipertensi masih menjadi tantangan terbesar dalam dunia kesehatan

Faktor yang dapat menyebabkan tekanan darah menjadi naik ada dua,

Faktor yang tidak bisa dimodifikasi atau dikendalikan dibagi menjadi genetik, umur dan gender. Sementara faktor yang dapat diubah atau dikendalikan antara lain jangan konsumsi lemak dan kopi secara berlebihan, obesitas, stres, diabetes melitus, kebiasaan merokok, pola asupan garam berlebih (Oktaviani, Noor Prastia, and Dwimawati 2022).

Penderita hipertensi membutuhkan peran aktif keluarga agar hipertensi dapat terkontrol. Peran keluarga berpengaruh signifikan motivasi lansia dalam pengobatan hipertensi, keluarga memberikan dukungan dapat memberi rasa semangat dan motivasi untuk menghadapi masalah yang muncul. Keluarga menjadi suatu sistem yang menopang kehidupan penderita hipertensi, dan dapat menjaga kualitas hidup lansia setinggi mungkin tanpa memperburuk keadaan yang dialami (Muthmainnah, Kunoli, and Nurjanah 2019).

Ada dua cara bagi penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darahnya melalui terapi farmakologis dan non farmakologis. Pemberian terapi non farmakologis meliputi akupresure, terapi jus, pijat, pengobatan herbal, yoga, distraksi relaksasi, dan relaksasi otot progresif. Terapi non farmakologi dapat dilakukan sendiri dirumah, murah, dan tentunya alami, salah satu terapi bagi penderita hipertensi yaitu dengan kompres hangat di leher (Rachmanto 2022).

Kompres hangat adalah suatu metode dalam penggunaan suhu hangat setempat atau 45-50°C yang dapat menimbulkan beberapa efek fisiologi. Efek terapeutik pemberian kompres hangat di antaranya mengurangi nyeri, meningkatkan aliran darah, mengurangi kejang otot, dan menurunkan kekakuan tulang sendi. Kompres hangat dapat merelaksasikan otot pada pembuluh darah dan melebarkan pembuluh darah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemasukan oksigen dan nutrisi ke jaringan otak. Tujuan penerapan kompres hangat pada leher yaitu untuk menurunkan intensitas nyeri kepala dan menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Oscar Valerian *et al.* 2021).

Penelitian (Gumiwang *et al.* 2021) menjelaskan bahwa sebagian besar responden sebelum perlakuan (pre-test) mengalami nyeri sedang sebanyak 12 responden (60%) dan setelah perlakuan (post-test) mengalami nyeri ringan yaitu sebanyak 17 responden (75%). Terdapat pengaruh yang signifikan skala nyeri sebelum perlakuan dan sesudah diberikan kompres hantar dengan p value 0.003. terdapat perbedaan skala nyeri yang signifikan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan p value 0.000

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (SHELEMO 2023) pasien hipertensi dalam pengobatannya tidak hanya dapat dilakukan dengan terapi farmakologis obatobatan melainkan bisa menggunakan tindakan alternatif non farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah yaitu dengan menggunakan metode terapi kompres hangat. Kompres hangat dapat digunakan sebagai salah satu terapi yang dapat memulihkan otot sendi yang kaku serta dapat menurunkan tekanan darah apabila dilakukan secara sadar dan disiplin.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Keperawatan Utama Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Ambal 2 .

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Memaparkan hasil analisis asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan masalah keperawatan utama manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pasien hipertensi di Desa Surobayan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan keluarga manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut.
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada tahap perkembangan usia lanjut dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- f. Memaparkan hasil analisa pemberian kompres hangat pada pasien keluarga tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Hasil studi kasus yang dilakukan dapat memberikan informasi dan gambaran serta penjelasan mengenai penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien keluarga tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan menerapkan kompres hangat pada pasien hipertensi

2. Manfaat Aplikatif

a) Manfaat Untuk Penulis

Penulisan karya ilmiah ini semakin menambah pengetahuan penulis mengenai berbagai macam modifikasi dalam memberikan asuhan keperawatan dan tindakan secara non-farmakologi kepada pasien kelolaan sebagai bentuk terapi komplementer.

b) Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil studi ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas dan edukasi kepada masyarakat mengenai manajemen kasusu hipertensi pada keluarga dengan tahap perkembangan usia lanut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

c) Manfaat Bagi Pasien

Karya ilmiah ini memberikan manfaat bagi pasien tentang bagaimana cara mengatasi masalah pada pasien keluarga tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan menejemen kesehatan keluarga tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Adam, Lusiana. 2019. "Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia." *Jambura Health and Sport Journal* 1(2):82–89. doi: 10.37311/jhsj.v1i2.2558.
- Adiputra, I. Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, and Seri Asnawati Munthe. 2021. "Metodologi Penelitian Kesehatan."
- Adriani, S. W. (2018). Perilaku Keluarga Dalam Mendukung Manajemen Hipertensi Di Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science Vol. 10 No. 2 DOI: <https://doi.org/10.32528.ijhs.v10i2.1855>*, 36-50.
- Al., Prasasti et. 2021. "Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri." *Jurnal Ilmiah Bidan* 11(3):9–14.
- Ariyanti, Rea, Ida Ayu Preharsini, and Berliany Winny Sipolio. 2020. "Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia." *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):74. doi: 10.35914/tomaega.v3i2.369.
- Bare, Smeltzer. 2019. "Kasifikasi, Etiologi Hipertensi." 12–50.
- Dewi, Dewa Ayu Diah Sintya. 2023. "Gambaran Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku I Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2023." *Kesehatan*.
- Dinakaramani, Smita, and Aisah Indati. 2018. "Peran Kearifan (Wisdom) Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia." *Jurnal Psikologi* 45(3):181. doi: 10.22146/jpsi.32091.
- Fuadi, Ahmad. 2021. *KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA. Tahta Media Group*.
- Gultom, Helena. 2020. "Data-Data Yang Digunakan Dalam Proses Asuhan Keperawatan Dan Metode Pengumpulan Data." *OSF Preprints* 1–7.
- Gumiwang, Edo Kurnia Adi, Janu Purwono, Sapti Ayubbana, Edo Kurnia, Adi Gumiwang, Janu Purwono, Sapti Ayubbana, Akper Dharma, and Wacana Metro. 2021. "2. Leher Belakang." *Jurnal Cendikia Muda* 1(1):41–45.
- Harefa, Erta Iman Jelita. 2019. "Peningkatan Perencanaan Asuhan Keperawatan Komunitas Di Rumah Sakit." *Inarxiv* 1–6.
- Hasanah. 2020. "Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah

- Kurang Pengetahuan Diet Rendah Garam Di Puskesmas Dinoyo Malang.” *Perpustakaan Poltekkes Malang* 1–23.
- Istichomah, Istichomah. 2020. “Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul.” *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)* 2(1):24. doi: 10.30644/jphi.v2i1.369.
- Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, F. 2023. “Cendikia Pendidikan.” *Cendekia Pendidikan* 2(5):10–20.
- Muthmainnah, Firdaus J. Kunoli, and Nurjanah. 2019. “Hubungan Peran Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 1(1):156–66.
- Nisak, Raudhotun, and Hamidatus Daris. 2020. “Peran Aktif Keluarga Dalam Mengendalikan Penyakit Hipertensi.” *Jurnal of Community Health Development* 1(01):49. doi: 10.20884/1.jchd.2020.1.01.2711.
- Oktaviani, Elsa, Tika Noor Prastia, and Eny Dwimawati. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pra Lansia Di Puskesmas Bojonggede Tahun 2021.” *Promotor* 5(2):135–47. doi: 10.32832/pro.v5i2.6148.
- Oscar Valerian, FX, Sapti Ayubbana, Indhit Tri Utami, Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro, FX Oscar Valerian, Sapti Ayubbana, and Indhit Tri Utami. 2021. “Penerapan Pemberian Kompres Hangat Pada Leher Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Kota Metro.” *Jurnal Cendikia Muda* 1(2):1–5.
- Rachmanto. 20220. “Asuhan Keperawatan Tn. A Dengan Hipertensi Di Kota Palu 2021.” *Manajemen Non Farmakologi Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi* 1–19.
- Rahmaudina, T., Amalia, R. N., & Kirnantoro. (2020). Studi Kasus: Studi Dokumentasi Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Keluarga dengan Hipertensi. *Jurnal keperawatan Vol. 12 No. 1 ISSN: 2356-2654*, 116-122.
- Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Sari, Intan Permata, Senja Atika Sari, and Nury Luthfiyantil Fitri. 2021. “Penerapan Kompres Hangat Pada Tengok Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri.” *Jurnal Cendikia Muda* 1(1):60–66.
- SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. “No Titleبليب.” *Nucl. Phys.* 13(1):104–16.
- Sunandar, K., and T. Suheti. 2020. “Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Pada Keluarga Dengan Klien Hipertensi.” *Jurnal Riset Kesehatan* 12(2):452–61. doi: 10.34011/juriskesbdg.v12i2.862.

Suyanto, S.Kp, M. Ke., M. Ke. Puji Purwaningsih, SKep., Ns., M. Kes. Paryono, S.Kep, Ns, M. Kep. Ahmad Guntur Alfianto, S.Kep., Ns., Sp. Ko. Dr. Ns. Siti Aisah, M.Kep., SKM. SKep. Ners. M. Ke. Hartati, S. Kep. Ns. M. Ke. Ratna Kusuma Astuti, M. Ke. Ns. Gita Sandy Patonengan, S.Kep., MN. Dr. Budi Widiyanto, M. Ke. Dedih Nuryatna, S.Kp., M. Ke. Ns. Rufaida Nur Fitriana, M. Ke. Dr. Suardi, S.Kep., Ns., Ns. Sp. Kep. Ko. Lita Heni Kusumawardani, M.Kep., and MN Ns. Delly Arfa Syukrowardi, S.Kep. 2024. *Ilmu Keperawatankomunitas Dankeluarga*.

Syukkur, Achmad, and Berliany Venny Sipollo. 2023. "Pemberdayaan Kader Lansia Dalam Upaya Penatalaksanaan Nyeri Sendi Pada Lansia." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(1):298. doi: 10.31764/jpmb.v7i1.13110.

Wati, Sukma, Nia Risa Dewi, Asri Tri Pakarti, Program Diii, Keperawatan Akper Dharma, and Wacana Metro. 2023. "Penerapan Pemberian Kompres Hangat Pada Leher Terhadap Skala Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Banjarsari Metro Utara Application of Giving Warm Compress on the Neck To the Scale of Head Pain in Hypertension Patients in T." *Jurnal Cendikia Muda* 3(2):307–13.

Welemuly, Hafsa, and Sri Nyumirah. 2022. "Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Konsep Diri Harga Diri Rendah Departemen Keperawatan Jiwa , Akademi Keperawatan Pasar Rebo Maupunrawat Inap Berjumlah 1144 Orang Terbanyak , Tepatnya Diposisi Kedua Setelah Tidak Ada Dan Dampak." *Buletin Kesehatan* 6(2):162–72.

Wulandari, Anita, and Cusmarih Cusmarih. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di UPTD Puskesmas Bahagia Bekasi." *Malahayati Nursing Journal* 6(2):494–515. doi: 10.33024/mnj.v6i2.10752.

Wulandari, R., & Puspita, S. (2019). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *Jurnal Aisyiah Medika* DOI: <https://di.org/10.36729/jam.vi3.206>.

Yahya, Safruddin. 2021. "BAB I." (December).

WHO. 2020. World Health Day 2020: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024		2025					
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pengajuan judul								
Studi Pendahuluan								
Penyusunan Proposal								
Seminar Proposal								
Perbaikan Proposal								
Pengumpulan Data								
Penyusunan Laporan Hasil								
Seminar Hasil								

Lampiran 2 Persetujuan responden

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hubungan dengan Pasien :

Setelah mendengar dan membaca penjelasan yang telah diberikan tentang “ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH KEPERAWATN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PASIEN HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN AMBAL”

Yang ditulis oleh :

Nama : Nitih Panggigih Rosi

Nim : 202403053

Maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian persetejuan ini saya buat secara sadar dan sukarela tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun

Gombong, 15 Maret 2025

Peneliti

(Nitih Panggigih Rosi)

Yang membuat pernyataan

()

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Topik	Standar Operasional Prosedur Kompres hangat pada penderita Hipertensi
Pengertian	Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Menurunkan suhu tubuh 3. Mengurangi rasa sakit 4. Memberi rasa hangat, nyaman, dan rasa tenang pada klien
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien hipertermi (suhu tubuh yang tinggi) 2. Klien dengan perut kembung 3. Spasme otot bagian leher pada klien hipertensi
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air panas 2. Washlap/buli-buli panas 3. Pengalas/perlak 4. Handuk kering 5. Kom 6. Sarung tangan
Persiapan Klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji keadaan umum klien dan tanda-tanda vital atau tingkat nyeri pada klien. 2. Menjelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan dan kontrak waktu.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam therapeutic 2. Identifikasi kembali klien dan periksa tanda-tanda vital 3. Memberitahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai 4. Menyiapkan alat-alat sesuai kebutuhan (kompres hangat basah atau kompres hangat kering) <ul style="list-style-type: none"> Jika kompres hangat kering : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyiapkan buli-buli ✓ Membuka tutupnya dan isi dengan air panas secukupnya ✓ Mengeluarkan udaranya ✓ Menutup buli-buli dengan rapat <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jika kompres hangat basah : ✓ Menyiapkan air hangat kedalam kom ✓ Membasahi washlap dengan air hangat 5. Mendekatkan alat-alat kesisi klien

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Posisikan klien senyaman mungkin 7. Mencuci tangan 8. Memakai sarung tangan 9. Meletakkan pernak/pengalas 10. Membasahi washlap dengan air hangat dan letakkan di leher klien 11. Kompres hangat kering diletakkan pada bagian yang nyeri dengan buli-buli hangat dibungkus dengan kain dan sebelum diberikan pada klien, test alat dengan cara membalikkan alat yaitu posisi tutup berada dibawah 12. Kompres hangat diletakkan dibagian leher. 13. Meminta klien untuk mengungkapkan rasa ketidaknyaman saat dikompres 14. Lakukan selama 10 menit 15. Mengkaji kembali kondisi kulit disekitar pengompresan, hentikan pengompresan jika ditemukan tanda-tanda kemerahan. 16. Merapikan klien keposisi semula 17. Memberitahu bahwa tindakan sudah selesai 18. Bereskan alat-alat yang telah digunakan dan melepaskan sarung tangan 19. Mencuci tangan 20. Mengkaji respon klien (respon subjektif dan objektif) 21. Mendokumentasikan pada catatan keperawatan
<p>Sumber</p>	<p>Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 13 Nomor 1 Februari 2015</p>

Lampiran 4 Hasil Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK
EFEKTIF PASIEN HIPERTENSI DI DESA SUROBAYAN KECAMATAN
AMBAL
Nama : Nith Panggijih Rosi
NIM : 202403053
Program Studi: Profesi Ners
Hasil Cek : 22%

Gombong, 20 Juni 2025

Pustakawan

Desy Setijawati
(Desy Setijawati...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 5 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412
Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nitih Panggigih Rosi

NIM : 202403053

Pembimbing : Ermawati, M.Kep

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
11 November 2024	Mengajukan Judul "Asuhan keperawatan keluarga pada tahap usia lanjut dengan masalah keperawatan utama manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pasien hipertensi di desa surobayan kecamatan ambal"		
9 Januari 2025	Bimbingan bab 1,2 dan 3		
17 Januari 2025	Revisi bab 1,2 dan 3		
31 Januari 2025	ACC bab 1,2 dan 3		
9 Juni 2025	Bimbingan bab 4,5 dan askep		
12 Juni 2025	ACC bab 4 dan 5		

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)